

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Seiring dengan berjalannya waktu, perkembangan teknologi semakin lama semakin canggih. Berbagai peralatan berteknologi tinggi diciptakan untuk memudahkan pekerjaan manusia. Salah satunya adalah komputer. Penggunaan komputer saat ini tidak terlepas dari kehidupan sehari-hari, baik itu diperkantoran, sekolah, supermarket, ataupun tempat-tempat lainnya. Penggunaan komputer saat ini sudah meluas, hampir disemua aspek kehidupan, mendorong masyarakat untuk lebih menguasai dan memanfaatkannya agar lebih memudahkan pekerjaan manusia itu sendiri.

Kemajuan zaman yang senantiasa selalu diimbangi dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tersebut, telah menyebabkan terjadinya perubahan tata kehidupan manusia sehingga menjadikan informasi sebagai suatu kebutuhan yang sangat penting. Karena itu perubahan tata kehidupan tersebut menuntut adanya media informasi yang dapat menyajikan informasi yang berkualitas kepada masyarakat. Sedangkan informasi baru dapat dikatakan berkualitas apabila informasi tersebut akurat, tepat waktu dan relevan.

Selain itu satu hal yang tidak kalah pentingnya dan harus senantiasa diperhatikan adalah pelayanan. Dengan memberikan pelayanan yang baik kepada pihak yang membutuhkan, secara tidak langsung akan memberikan kepercayaan yang akan sangat berguna bagi suatu instansi.

Direktorat Kepolisian Perairan Polda Kep. Bangka Belitung merupakan salah satu unsur dari Kepolisian Republik Indonesia yang memberikan Pengayoman dan Pelayanan Masyarakat di wilayah Perairan terutama masyarakat nelayan. Direktorat Kepolisian Perairan Polda Kep. Bangka Belitung beralamat di Jl. Yos Sudarso Pangkalbalam Pangkalpinang yang mempunyai tugas pokok 3M (Melindungi, Mengayomi, dan Melayani) masyarakat.

Direktorat Kepolisian Perairan Polda Kep. Bangka Belitung dalam kegiatan pengolahan data sebagian besar telah melaksanakan komputerisasi. Tapi penggunaan komputer sebagai alat bantu belum digunakan semaksimal mungkin, yaitu dalam mengolah data yang berhubungan dengan Penggajian Personil Direktorat Kepolisian Perairan Polda Kep. Bangka Belitung hanya menggunakan aplikasi pengolah data biasa seperti *Microsoft Excel* dan hal ini masih dirasakan banyak kekurangan dalam proses penggajian.

Suatu instansi harus mempunyai sistem penggajian yang baik dan jelas karena apabila instansi tersebut tidak memiliki sistem penggajian yang baik akan menyebabkan terjadinya penyelewengan atau penyimpangan dalam melaksanakan tanggung jawab masing-masing. Agar tidak terjadinya penyimpangan maupun penyelewengan maka harus dilakukan pemisahan tugas antar Satuan Kerja yang terkait, yaitu untuk menghindari persengkokolan. Untuk menghindari jumlah gaji yang dibesarkan dan untuk memudahkan pekerjaan sebagai Personil yang diserahkan tugas dan tanggung jawab terhadap perhitungan gaji.

Sudah jelas bahwa tanpa adanya sistem penggajian yang baik dapat menyebabkan kecurangan yang sebenarnya harus dihindari. Oleh karena itu, suatu instansi harus mempunyai suatu sistem penggajian yang tersusun dengan baik dan benar agar mudah dipahami bagi pimpinan.

Berdasarkan uraian singkat diatas, maka akan dibuat sebuah **“ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENGGAJIAN PERSONIL DIREKTORAT KEPOLISIAN PERAIRAN POLDA KEP. BANGKA BELITUNG DENGAN METODOLOGI BERORIENTASI OBJEK”**.

1.2 Perumusan Masalah

Beberapa masalah yang dapat dirumuskan dalam kasus ini antara lain seperti yang dijelaskan dibawah ini :

- a. Bagaimana mengatasi kesulitan dalam pendataan personil masih menggunakan *Microsoft Excel*.

- b. Kesulitan dalam melakukan pencarian data disebabkan terlalu banyaknya data yang ada dan pencarian harus dilakukan satu persatu di dalam lemari arsip penyimpanan data.
- c. Bagaimana membuat aplikasi yang dapat menyimpan banyak data atau dokumen secara terkomputerisasi, akurat dan terjamin keamanannya.
- d. Bagaimana mempersiapkan laporan penggajian dan laporan tunjangan kinerja (remunerasi) anggota polri untuk diserahkan kepada Direktur Polair Polda Kep. Bangka Belitung secara cepat.

1.3 Ruang Lingkup

Setelah melakukan observasi langsung ke Direktorat Kepolisian Perairan Polda Kep. Bangka Belitung maka ruang lingkup yang penulis ambil adalah pengelolaan data personil, pengelolaan data tunjangan, pengelolaan data potongan, pengelolaan data rekapitulasi absensi, pembuatan slip gaji, pembuatan slip remunerasi, pembuatan arsip penggajian, pembuatan arsip tunjangan kinerja (remunerasi) anggota polri.

1.4 Metode Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, metodologi sangat diperlukan sebagai pedoman tentang bagaimana dan apa saja yang harus dilakukan selama pengembangan sistem ini. Pada penulisan skripsi ini penulis menggunakan metodologi *Iterasi*. Metodologi ini cenderung bergerak ke bawah namun jika terjadi suatu kebutuhan untuk kembali ke sebuah langkah sebelumnya, maka bisa langsung ke tahap tersebut tanpa harus menyelesaikan seluruh tahapan (Efraim Turban (2005), h.403). Adapun tahapan metodologi iterasi sebagai berikut :

- a. Perencanaan
- b. Analisis
- c. Perancangan
- d. Implementasi

Metode yang digunakan dalam penulisan penelitian ini adalah iterasi dimana setiap fase dilakukan secara berulang-ulang sampai rancangan benar.

1.4.1 Metode Pengumpulan Data

Didalam pengumpulan data penulis akan melakukan pengumpulan data dengan menggunakan metode sebagai berikut :

a. Metode Observasi

Yaitu mengamati secara langsung terhadap objek yang akan diteliti agar dapat memberikan informasi yang tepat dan jelas.

b. Metode Wawancara

Yaitu melakukan tanya jawab secara langsung kepada pihak Direktorat Kepolisian Perairan Polda Kep. Bangka Belitung.

c. Metode Kepustakaan

Yaitu metode pengumpulan data dengan cara dibantu buku-buku (dari perpustakaan) dan juga didapatkan melalui media internet yang berhubungan dengan laporan penelitian ini.

1.4.2 Metode Analisis

Ada beberapa tahapan dalam metode analisis pembuatan penelitian ini antara lain :

a. Survei atas sistem yang sedang berjalan

b. Analisis terhadap temuan survei

c. Identifikasi kebutuhan informasi

1.4.3 Metode Perancangan

Ada beberapa metode perancangan dengan *Unified Modeling Language* adalah :

a. Merancang sistem baru sesuai dengan identifikasi kebutuhan

b. Merancang spesifikasi proses

c. Merancang basis data dengan *Entity Relationship Diagram*

d. Merancang tampilan antar muka sistem

e. Merancang dokumen masukan dan dokumen keluaran sistem usulan

f. Merancang aplikasi pemograman *visual studio 2008*

1.5 Tujuan dan Manfaat

Tujuan adalah suatu usaha yang hendak dicapai dari awal terfokusnya sedangkan manfaat adalah hasil yang didapat setelah tujuan tercapai. Adapun tujuan dan manfaat dari dilakukannya penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.5.1 Tujuan

Berikut ini adalah beberapa tujuan dari Analisa dan Perancangan Sistem Informasi Penggajian Personil Direktorat Kepolisian Perairan Polda Kep. Bangka Belitung, yaitu :

- a. Dengan adanya komputersasi akan mempermudah pihak Direktorat Kepolisian Perairan Polda Kep. Bangka Belitung dalam hal pengolahan ataupun dalam melakukan pencarian data-data yang dibutuhkan dalam waktu singkat.
- b. Mempermudah pihak Direktorat Kepolisian Perairan Polda Kep. Bangka Belitung dalam membuat slip gaji untuk personil.
- c. Mempermudah pihak Direktorat Kepolisian Perairan Polda Kep. Bangka Belitung dalam menghitung absensi dalam membuat slip remunerasi untuk personil.
- d. Mempermudah dalam pembuatan laporan baik laporan penggajian ataupun laporan tunjangan kinerja (remunerasi) anggota polri ataupun laporan-laporan lainnya yang berhubungan dengan penggajian, sehingga laporan penggajian dan laporan tunjangan kinerja (remunerasi) anggota polri akan lebih tepat waktu.

1.5.2 Manfaat

Berikut ini adalah beberapa manfaat dari Analisa dan Perancangan Sistem Informasi Penggajian Personil Direktorat Kepolisian Perairan Polda Kep. Bangka Belitung, yaitu :

- a. Media penyimpanan yang digunakan lebih baik dan aman.

- b. Dengan adanya sistem ini maka pencatatan dan perhitungan pada proses penggajian personil Direktorat Kepolisian Perairan Polda Kep. Bangka Belitung akan lebih akurat.
- c. Memberikan laporan penggajian dan laporan tunjangan kinerja (remunerasi) yang efektif.

1.6 Sistematika Penulisan Laporan

Didalam sistematika penulisan ini akan memberikan gambaran yang jelas dan terperinci mengenai penyusunan laporan penelitian maka pembahasannya akan dibagi lagi menjadi lima bab dibawah ini :

BAB 1 PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan latar belakang, perumusan masalah, ruang lingkup, tujuan dan manfaat, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan dalam laporan penelitian yang dibuat ini.

BAB 2 LANDASAN TEORI

Berisikan penjelasan tentang teori umum, karakteristik sistem, klasifikasi sistem, konsep informasi, konsep dasar sistem informasi, komponen pengembangan sistem, metodologi pengembangan sistem, perancangan sistem, metode iterasi dimana setiap tahap pekerjaan dapat dikerjakan secara berulang-ulang, pemodelan proses, pemodelan data, ERD (*Entity Relationship Diagram*), bagan alir, teknologi basis data, teori khusus, teori aplikasi. Selain itu bab landasan teori merupakan tinjauan pustaka, menguraikan teori-teori yang mendukung judul, dan mendasari pembahasan secara detail.

BAB 3 PENGELOLAAN PROYEK

Bab ini berisi PEP (*Project Execution Plan*) yang berisi objektif proyek, identifikasi *stakeholders*, identifikasi *deliverables*, penjadwalan proyek (yang berisi: *work breakdown structure*, *milestone*, jadwal proyek), RAB (Rencana Anggaran Biaya), Struktur Tim Proyek berupa table RAM (*Responsible Assignment Matriks*) dan skema/ diagram struktur, analisa resiko (*project risk*) dan *meeting plan*.

BAB 4 ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM

Berisi antara lain : struktur organisasi, jabaran tugas dan wewenang, analisis masalah sistem yang berjalan, analisis hasil solusi, analisis kebutuhan sistem usulan.

BAB 5 PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan yang didapatkan dari pembahasan pada bab sebelumnya dan saran-saran dari penulis.